

## BAB V

### HASIL DAN ANALISIS

Bab ini membahas hasil penelitian dan analisis penelitian yang telah dilakukan pada 30 responden. Setelah terkumpulnya data dilakukan pengolahan data melalui editing, coding, scoring dan tabulasi. Selanjutnya akan ditampilkan data oleh peneliti berupa hasil penelitian yang diinterpretasikan dalam bentuk distribusi frekuensi sebagaiberikut:

#### 5.1 Data Umum

##### a. Distribusi Responden Berdasarkan JenisKelamin

Berikut ini akan dipaparkan informasi lengkap mengenai distribusi frekuensi anak penderita asma berdasarkan jenis kelamin;



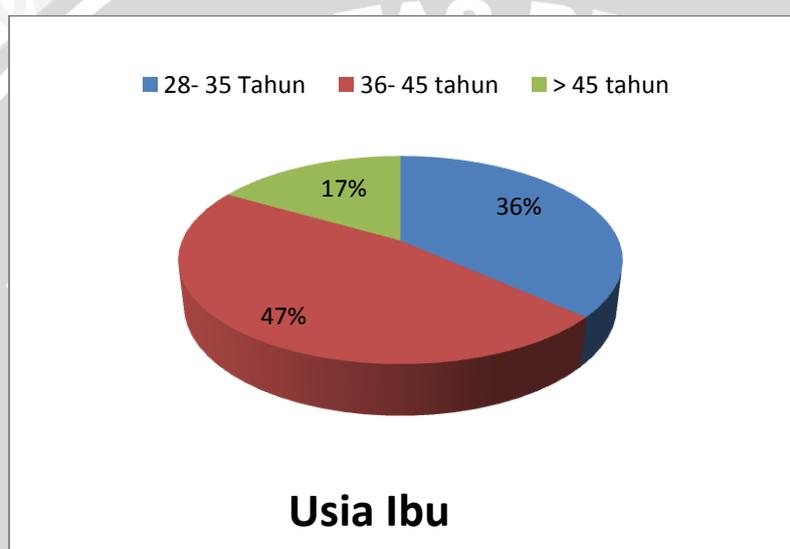
**Gambar 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Dari hasil analisa data yang dilakukan berdasarkan jenis kelamin, anak yang menderita asma dengan jenis kelamin yang terlibat dalam peneitian yaitu

laki-laki lebih banyak dengan jumlah 17 dari 30 responden ibu-ibu yang mempunyai anak dengan asma(57%) sedangkan perempuan sebanyak 13(43%)

### b. Distribusi Responden Berdasarkan Usia Ibu

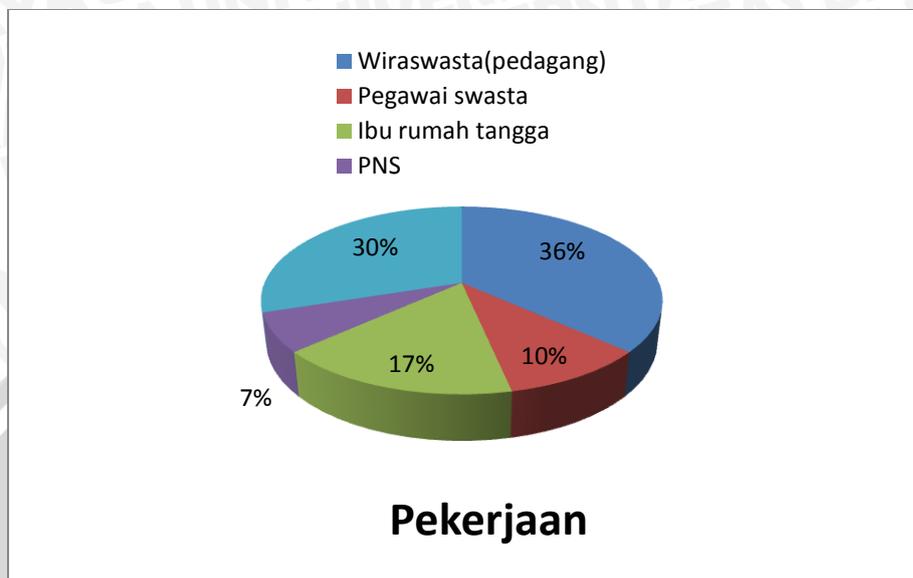
Berikut ini akan dipaparkan informasi lengkap mengenai karakteristik responden berdasarkan usia responden:



**Gambar 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia ibu penderita asma**

Dari hasil analisa data yang dilakukan terhadap kategori usia ibu penderita asma didapatkan data dari hasil penelitian didapatkan data mayoritas ibu yang mempunyai anak dengan asma direntang usia 36-45 tahun(47%) dan usia diatas 45 tahun hanya (17%) .

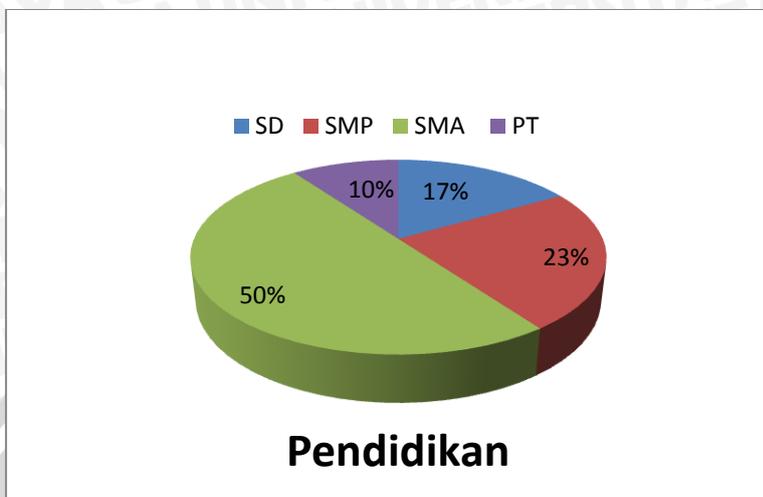
### c. Distribusi Responden berdasarkan Pekerjaan Ibu



**Gambar 5.3. karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ibu**

Dari hasil analisa data yang dilakukan berdasarkan pekerjaan responden yang dilakukan oleh peneliti didapatkan ada beberapa pekerjaan yang dilakukan ibu antara lain wiraswatsa (pedagang), ibu rumah tangga, pegawai swasta, pegawai negeri dan lain-lain, dan yang paling banyak adalah ibu dengan pekerjaan wiraswasta dirumah ataupun diluar rumah (36%) dan sedikit di pekerjaan responden sebagai pegawai negeri (7%).

**d. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Ibu**

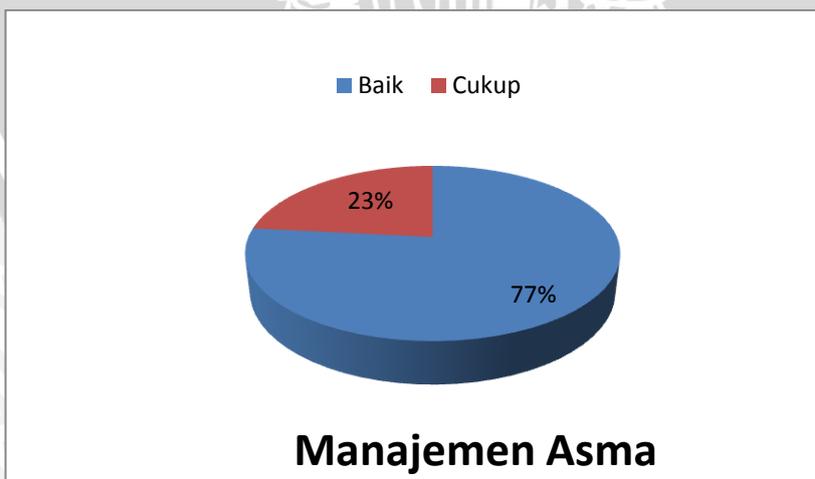


**Gambar 5.4** Karakteristik responden berdasarkan pendidikan ibu

Dari hasil analisa data yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan pendidikan ibu didapatkan hasil pendidikan terbanyak ibu adalah SMA(50%) .

**5.2 Data Khusus**

**5.2.1 Distribusi Data Berdasarkan Manajemen asma oleh ibu di rumah**



**Gambar 5.5** Berikut ini akan dipaparkan informasi lengkap mengenai karakteristik responden berdasarkan manajemen asma oleh ibu



Dari hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa manajemen asma yang dilakukan keluarga sudah baik dimana jumlah kategori baik jumlahnya lebih banyak daripada kategori cukup dimana jumlah kaegori baik yaitu ada 23 responden (77%) dan kategori cukup ada 7 responden(23%). Manajemen asma yang dilakukan oleh ibu dirumah oleh peneliti dibagi adalam 2 kategor yaitu pengendalian serta pencegahan asma. Adapun hasil dari tiap kategori adalah pengendalian 55% dan pencegahan 90%.

### 5.2.2 Dimensi Berdasarkan Manajemen Asma oleh Ibu

Manajemen asma oleh ibu oleh peneliti dibagi menjadi 2yaitu pengendalian asam serta pencegahan asma,dimana dalam kuisiomer jumlah soal untuk pengendalian ada 13 dan untuk pencegahan ada 2 dan didapatkan hasil dari pengisian kuisiomer dalam pengendalian 55% mendukung manajemen baik serta dalam pencegahan 90% ibu melakukan manajemen dengan baik

### 5.2.3 Karakteristik Berdasarkan Frekuensi Kekambuhan Serangan Asma pada Anak



Gambar 5.6 Karateriistik frekuensi serangan

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa frekuensi kekambuhan serangan paling banyak dalam kategori jarang yaitu sebesar(73%) sedang (27%) dan tidak terdapat serangan kekambuhan asma dalam kategori sering 0%.

### 5.2.4 Dimensi Berdasarkan Frekuensi Kekambuhan Serangan

Dari hasil penelitian didapatkan jumlah subjek anak penderita asma yang tinggal bersama ibu ada 30 anak dengan frekuensi laki-laki 17 anak(57%) dan perempuan 13(43%) dan dari hasil tabel diatas bisa diperinci lagi mengenai jumlah anak yang mengalami serangan jarang dan sering berdasarkan jenis kelaminnya yaitu serangan jarang dengan prosentase pada serangan jarang laki-laki 13 anak dan perempuan 10 anak serta dalam frekuensi sering laki-laki 4 dan perempuan 3.

### 5.3 Tabulasi silang antara manajemen asma oleh ibu dirumah terhadap frekuensi kekambuhan serangan Asma pada Anak

Tabel 5.1 Hasil Tabulasi Silang Data

		Manajemen asma oleh ibu				Total	P value	Koefisien korelasi(r)
		baik	%	cukup	%			
Frekuensi kekambuhan	Sering	0	0%	0	0%	0	0,016	-0,438
	Sedang	1	3%	5	17%	6		
	jarang	22	73%	2	7%	24		
Total		23	76%	7	24%	30		

#### 5.4 Hubungan antara Manajemen Asma oleh Ibu di Rumah terhadap Frekuensi Kekambuhan Asma Pada Anak

Berdasarkan hasil *Spearman-Rank* test didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,016 lebih kecil dari 0,05 yang mana taraf signifikansi ( $\alpha=0,05$ ), dapat disimpulkan bahwa tolak  $H_0$  dan  $H_1$  diterima yang artinya adalah ada hubungan antara manajemen asma oleh ibu dirumah terhadap frekuensi kekambuhan serangan asma pada anak di Wajak.

Dengan value sebesar -0,438 maka dapat disimpulkan bahwa menurut kategori nilai tersebut masuk dalam rentang interval korelasi 0,400 ampai 0,599 menunjukkan kekuatan korelasi antara manajemen asma oleh ibu dirumah dengan frekuensi kekambuhan serangan asma pada anak cukup kuat. Selain itu karena koefisien bernilai negatif jadi dapat disimpulkan jika baik manajemen asma yang ibu lakukan maka kekambuhan asma pada anak akan jarang, dengan begitu maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.